

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:3) Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sedangkan menurut Mohammad Nazir (1988:51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Dalam metode penelitian berdasarkan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. empiris yaitu cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu yaitu bersifat penemuan artinya data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. pembuktian yaitu data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi

tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

## 2. Jenis-jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:11) Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.
2. Penelitian Komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.
3. Penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan jenisnya terdapat banyak jenis-jenis penelitian, yang dibagi berdasarkan bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan waktu. Namun pada penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan campuran yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan metode penelitian yang secara pengertian maupun pelaksanaannya bertolak belakang.

Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan angka-angka.

### 2. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Pendekatan kualitatif menekankan pada upaya mendeskripsikan

dan menganalisis fenomena peristiwa aktivitas siswa atau sosial, persepsi, kepercayaan ataupun pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.

### **3. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*.

Kemmis dan Mc. Taggart, menyatakan bahwa: Penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Pada intinya penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan pembelajaran yang dilakukan dimana saja asal adanya seseorang yang berlaku sebagai penindak pelaksanaan yaitu Guru dan ada yang menjadi objek dari tindakan tersebut (siswa) yang mengakibatkan perubahan perilaku, cara berfikir, perubahan sudut pandang, sebagai akibat dari tindakan itu dengan sistem tindakan terencana kemudian direfleksi untuk mengetahui akibat dari tindakan tersebut guna perbaikan kualitas. penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bila diaplikasikan dengan baik dan tepat.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam melaksanakan masalah pembelajaran di sekolah. Dengan manfaat yang diperoleh, yaitu akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran peningkatan profesional guru, dan terjadinya perbaikan/peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

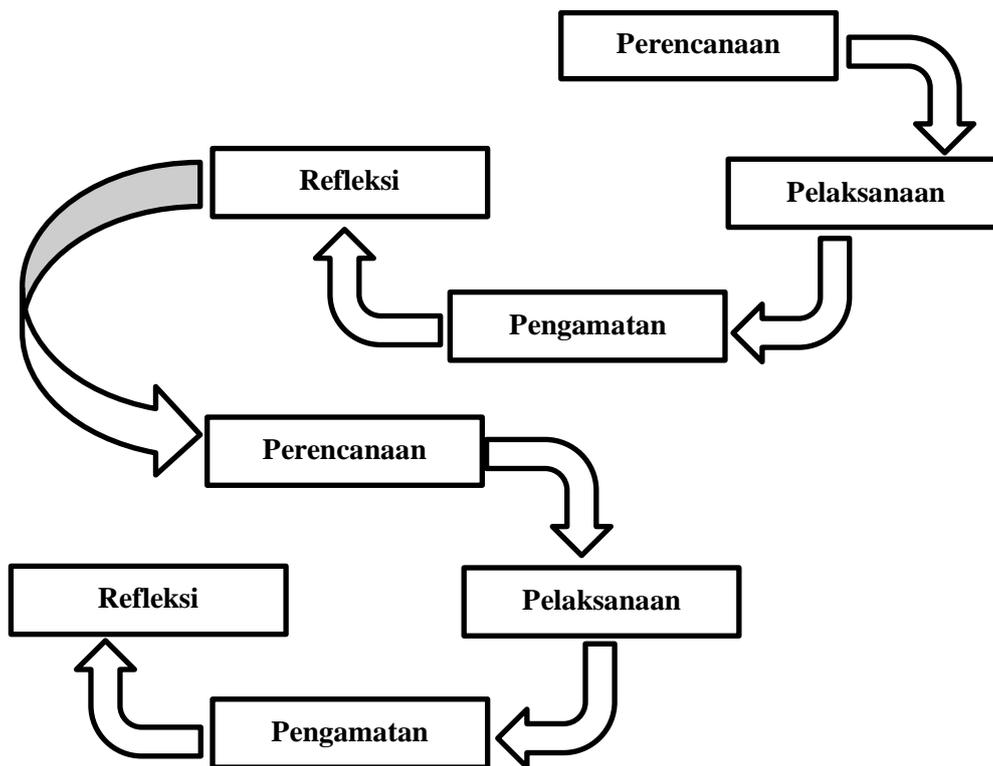
## **B. Model Penelitian Tindakan Kelas**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai

dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang di selidiki.

Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang baik dan tepat di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa kelas IV SDN Neglasari 4 Bandung pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien dan efektif yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Hopkins.



**Gambar 3.1**

**Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins,1992 (dalam Masnur Muslich:2012:43)**

Menurut Hopkins Penelitian tindakan kelas secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu:

1. Tahap I : Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus perhatian utama untuk diamati kemudian pembuatan instrumen pengamatan untuk membantu peneliti menyimpan fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung secara akurat (Arikunto, 2010:18). PTK tidak ubahnya seperti penelitian-penelitian ilmiah lain yang selalu dipersiapkan secara matang. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan rasa ingin tahu serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Neglasari 4 Bandung pada tema Indahya Kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Secara detail prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan, peneliti telah melakukan penelitian untuk memperoleh data awal sebagai permasalahan yang terdapat di kelas IV SDN Neglasari 4, permasalahan itu diantaranya rasa ingin tahu siswa mengalami tingkatan kritis mereka terlalu nyaman dengan keadaan saat ini. Selanjutnya setelah dilakukan identifikasi masalah, analisis penyebab masalah, peneliti merumuskan ide untuk memecahkan masalah dengan wali kelas 4. Pada tahap ini langkah-langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan surat izin penelitian
- 2) Permohonan izin terhadap Kepala Sekolah SDN Neglasari 4
- 3) Permohonan kerja sama dengan guru kelas, yang dalam hal ini guru berperan sebagai observer dan pemberi informasi
- 4) Penentuan jadwal penelitian
- 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti:
  - a) Membuat RPP
  - b) Mempersiapkan Silabus
  - c) Membuat lembar pretest dan posttest, bahan dan media pembelajaran
- 6) Mempersiapkan lembar observasi penilaian RPP
- 7) Mempersiapkan lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran guru
- 8) Mempersiapkan lembar angket

2. Tahap II : *Acting* (pelaksanaan)

Tahap kedua dari PTK adalah pelaksanaan. Pelaksanaan menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu bertindak di kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama enam hari. Dalam tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran sebanyak tiga siklus, satu siklus terdiri atas dua pertemuan.

### 3. Tahap III : *Observation* (pengamatan)

Tahap ketiga dalam PTK adalah pengamatan. Dengan kata lain observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan kelas telah mencapai sasaran. Pada langkah ini peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan dan alat atau instrument pengumpulan data (observasi, tes, angket).

### 4. Tahap IV : *Refleksi*

Pada tahapan ini peneliti bersama observer melakukan analisis terhadap hasil penelitian pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Aspek-aspek yang di analisis mencakup : RPP, implementasi RPP, proses dan hasil diskusi, hasil pretest dan post test, hasil belajar dan sikap rasa ingin tahu.

## 2. *Setting Penelitian*

### a. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di sekolah tempat mengajar dan waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Neglasari 4 Kec.Coblong Kota Bandung.

### b. **Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 semester ganjil sesuai dengan kalender pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Adapun terlihat rincian waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal			■	■																								
2	Seminar Proposal						■																						
3	Permintaan izin kepala sekolah dan guru kelas IV										■																		
4	Persiapan										■	■																	
	Menyusun perangkat pembelajaran										■	■	■																
	Menyiapkan alat dan bahan										■	■	■																
	Menyusun Instrumen										■	■	■																
5	Pelaksanaan																												
	Siklus I																												
	Perencanaan																												
	Pelaksanaan																												
	Observasi																												
	Siklus II																												
	Perencanaan																												
	Pelaksanaan																												
	Observasi																												
	Refleksi																												
	Siklus III																												
	Perencanaan																												
	Pelaksanaan																												
	Observasi																												
	Refleksi																												
	Finalisasi draf skripsi																												
6	Persiapan Ujian Skripsi																												
7	Ujian Sidang Skripsi																												

Sumber: Linda Afriani (2017:50)

### c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di SDN Neglasari 4 Bandung ini tentunya berdasarkan alasan yang dipertimbangkan. Kualitas pembelajaran yang menjadi pusat penelitian, karena kualitas pembelajaran berperan sebagai garis penting dalam pendidikan. Selain itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal peneliti. Kedekatan dengan tenaga pendidik maka sekolah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa kelas IV, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai alternatif pemecahan masalah. Sikap rasa ingin tahu yang kurang merupakan hal yang berdampak pada hasil belajar ataupun nilai siswa. Karena nilai merupakan konstruk dasar untuk teori dan riset dalam disiplin ilmu sosiologi dan antropologi. Pada intinya nilai seseorang dipengaruhi sebagainya oleh sikap individu itu sendiri. Individu yang memiliki keingintahuan lebih akan memiliki pengetahuan yang lebih pula, mempunyai nilai lebih di mata masyarakat karena di anggap mereka sebagai sosok yang menarik baik dalam segi penampilan, komunikasi dan yang pasti akan terlihat cerdas.

### d. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa SDN Neglasari 4 Bandung. Peneliti akan meneliti mengenai rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang rasa ingin tahunya hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta hasil belajar

siswa yang rendah. Selain itu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.

### **C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu test dan non test.

##### **a. Tes**

Tes menurut Nana Sudjana (2009:35) mengemukakan tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tes adalah salah satu cara pengumpulan data dimana responden atau objek yang diteliti diberi satu set lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab. Tes ini biasanya digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan, *intelligence*, kemampuan bakat dan minat seseorang atau kelompok. Penelitian yang umum menggunakan metode ini biasanya berupa penelitian tindakan.

Dimana dalam proses penelitiannya responden diberikan tindakan tertentu untuk mengetahui seberapa besar tindakan itu. Agar pengaruh tindakan dapat dilihat dengan jelas maka peneliti melakukan pre tes dan post tes. Pre test adalah salah satu jenis tes yang dilaksanakan di awal proses pembelajaran dan Post test merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajarannya selesai .

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan 2 jenis tes, yaitu Pre Tes dan Post tes yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah pilihan ganda.

## **b. Non Tes**

Non Tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. Selama ini teknik non tes kurang digunakan dibandingkan dengan teknik tes. Dalam proses pembelajaran pada umumnya kegiatan penilaian mengutamakan teknik tes. Hal ini dikarenakan lebih berperannya aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan guru pada saat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penilaian non test dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis dan rasional mengenai berbagai fenomena. Menurut Nasution dari [dinianggra17.blogspot.co.id](http://dinianggra17.blogspot.co.id), Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015:49) mengemukakan bahwa Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

### **2. Angket**

Menurut Sugiyono (2016:199), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Menurut Suroyo Anwar (2009:186), angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

## **2. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto, (2010:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas lembar observasi dan lembar angket.

### **a. Tes**

Tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (pretest dan posttest). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Penghitungan tes ini akan dihitung menggunakan skor.

## **Kisi-kisi Pedoman Penilaian Hasil Belajar**

### **Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## 1) Kisi-kisi Soal Siklus 1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal Siklus 1**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	<p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	1,2	4
2	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p>	3,4	4
3	<p><b>IPA</b></p> <p>3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi.</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi.</p>	5,6	4

4	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>3.12.1 Menentukan besar sudut dalam pada segi banyak.</p> <p>4.12.1 Menjelaskan hubungan banyak sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan.</p>	7	
5	<p><b>PPKN</b></p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama.</p> <p>4.4.1 Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.</p>	8	4
6	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>4.3.1 Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik.</p>	9,10	4

Sumber: Linda Afriani (2017:56-57)

**Tabel 3.3**  
**Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus I**

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Yang termasuk keragaman budaya di Indonesia adalah di bawah ini, kecuali... a. Mata Uang b. Bahasa Daerah c. Rumah Adat d. Senjata Khas	A	Keragaman Budaya
2	Tari Kecak berasal dari..... a. Pulau Jawa b. Pulau Sumatera c. Pulau Bali d. Pulau Kalimantan	C	Keragaman Budaya
3	Sebuah kalimat utama yang diberi beberapa kalimat penjelas disebut.... a. Alinea b. Paragraf c. Wacana d. Cuplikan	B	Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
4	Gagasan pokok karangan disebut juga..... a. Kerangka b. Judul c. Penutup d. Tema	D	Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
5	Bunyi terjadi karena benda .... a. Dipanaskan b. Didinginkan c. Bergetar d. Didorong	C	Sumber Bunyi
6	Selaput gendang telinga sangat tipis, kalau kena bunyi akan..... a. Bergetar b. Mengecil c. Membesar d. Berlubang	A	Sumber Bunyi

7	Sudut siku-siku besarnya.....derajat a. 180 b. 90 c. 360 d. 278	B	Sudut
8	Keragaman budaya bangsa sebaiknya..... a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa d. Dihapus karena menghambat kemajuan	C	Keragaman Suku bangsa,sosial, dan Budaya di Indonesia
9	Tarian daerah Bungong Jeumpa berasal dari.... a. Bali b. Sumatera c. NTT d. Aceh	D	Tari Daerah
10	Gerakan bagian tubuh yang mengandung keindahan dan berirama disebut seni..... a. Kerajinan b. Rupa c. Tari d. Lukis	C	Tari Daerah

Sumber: Linda Afriani (2017:58-59)

## 2) Kisi-kisi Soal Siklus II

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal Siklus II**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	<p><b>PJOK</b></p> <p>3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan aturan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor</p>	1,2	4
2	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p>	3	4
3	<p><b>IPA</b></p> <p>3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>4.6.1 Membuat laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	6,7,8	4

4	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <p>4.2.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca</p>	3	4
5	<p><b>PPKN</b></p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan contoh-contoh Kerjasama dalam keberagaman Masyarakat Indonesia (kerjabakti, siskamling, gotong-royong dll)</p>	4,5	4
6	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>3.12.1 Menentukan banyak sudut pada bangun datar</p> <p>4.12.1 Mengukur besar sudut pada bangun datar</p>	9,10	4

Sumber: Linda Afriani (2017:60-61)

**Tabel 3.5**  
**Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus II**

No	Soal	Jawaban	Materi
1	<p>Permainan tradisional yang berasal dari Sumatera Barat adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bakiak</li> <li>b. Sepak takraw</li> <li>c. Congklak</li> <li>d. Ular Naga</li> </ol>	A	Gerak Dasar Lokomotor dan Non lokomotor dalam Permainan Tradisional
2	<p>Jika permainan berkelompok dilakukan dengan kerja sama, maka kelompok tersebut akan mengalami.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kekalahan</li> <li>b. Kehancuran</li> <li>c. Kemenangan</li> <li>d. Perkelahian</li> </ol>	C	Gerak Dasar Lokomotor dan Non lokomotor dalam Permainan Tradisional
3	<p>Ide utama dari sebuah paragraf adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kalimat</li> <li>b. Tanda Koma</li> <li>c. Gagasan Pendukung</li> <li>d. Gagasan Pokok</li> </ol>	D	Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
4	<p>Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berselisih</li> <li>b. Bertengkar</li> <li>c. Beradu</li> <li>d. Bersatu</li> </ol>	D	Keragaman Suku bangsa, sosial, dan Budaya di Indonesia
5	<p>Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghapuskan semua perbedaan</li> <li>b. Memandang rendah suku dan budaya lain</li> <li>c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik</li> <li>d. Menerima keragaman suku &amp; budaya sebagai kekayaan bangsa</li> </ol>	D	Keragaman Suku bangsa, sosial, dan Budaya di Indonesia

6	Bunyi yang frekuensinya teratur dapat menghasilkan.... a. Nada b. Desah c. Gema d. Gaung	A	Sifat Bunyi
7	Cepat rambat bunyi yang paling besar melalui benda..... a. Cair b. Gas c. Padat dan Gas d. Padat	D	Sifat Bunyi
8	Di bawah ini adalah sumber energi bunyi, kecuali.... a. Seruling yang dipegang b. Gitar yang dipetik c. Biola yang digesek d. Piano yang ditekan	A	Sifat Bunyi
9	Papan tulis yang berada dalam ruang kelas, setiap sudutnya membentuk.....derajat a. 100 b. 90 c. 120 d. 180	B	Sudut
10	Jumlah titik sudut pada balok adalah.... a. 12 b. 8 c. 6 d. 4	B	Sudut

Sumber: Linda Afriani (2017:62-63)

## 3) Kisi-kisi Soal Siklus III

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Soal Siklus III**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram</p> <p>4.8.1Menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram</p>	1,2	4
2	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.</p>	3,4	4
3	<p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial,budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.1 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial,budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p>	5,6	4
4	<p><b>PPKN</b></p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku,bangsa,</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerjasama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja</p>	7,8	4

	sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	sama dalam keberagaman		
5	<p><b>PJOK</b></p> <p>3.3 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p>	9	4
6	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis untuk membuat ringkasan.</p> <p>4.1.1 Meringkas teks Tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.</p>	10	4

Sumber: :Linda Afriani (2017:64-65)

**Tabel 3.7**  
**Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus III**

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Besar masing-masing sudut pada segitiga sama sisi adalah..... a. 90° b. 80° c. 70° d. 60°	D	Sudut
2	Sudut 1 putaran besarnya adalah.... a. 90° b. 180° c. 360° d. 270°	C	Sudut
3	Tari seudati berasal dari..... a. Maluku b. Aceh c. Bali d. NTB	B	Tari Daerah
4	Bungong Jeumpa dalam bahasa aceh berarti..... a. Bunga Mawar b. Bunga Cempaka c. Bunga Anggrek d. Bunga Melati	B	Tari Daerah
5	Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu... a. Mempelajari kesenian daerah b. Melihat tarian tradisional c. Membuat tulisan di dinding rumah adat d. Mendengarkan lagu-lagu daerah	C	Keragaman Budaya
6	Bahasa yang hidup dan berkembang pada masyarakat tertentu merupakan..... a. Bahasa daerah b. Bahasa Modern c. Bahasa Sunda d. Bahasa Batak	A	Keragaman Budaya

7	<p>Cara menghargai budaya dari suku lain, yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencela pertunjukkan kesenian daerah lain</li> <li>biasa saja terhadap budaya daerah lain</li> <li>tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik</li> <li>menonjolkan budaya daerah sendiri</li> </ol>	A	Keragaman Suku bangsa, sosial, dan Budaya di Indonesia
8	<p>Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terhindar dari perpecahan</li> <li>Aman dan tentram</li> <li>Kaya raya</li> <li>Negara modern</li> </ol>	A	Keragaman Suku bangsa, sosial, dan Budaya di Indonesia
9	<p>Dalam permainan bakiak yang berasal dari Sumatera Barat adalah untuk menguatkan otot.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tangan</li> <li>Kaki</li> <li>Punggung</li> <li>Leher</li> </ol>	B	Pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.
10	<p>Berikut ciri-ciri gagasan pokok kecuali.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ide pokok yang mendasari sebuah paragraf</li> <li>Gagasan yang terdapat di awal/ akhir paragraf</li> <li>Gagasan penjelas yang menjelaskan gagasan utama</li> <li>Dapat berdiri sendiri jika kalimat lain dihilangkan</li> </ol>	C	Gagasan pokok dan gagasan pendukung

Sumber: Linda Afriani (2017:66-67)

b. Non tes

Non Tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. Non tes diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pihak-pihak tertentu untuk memperoleh kualitas atas suatu objek dengan menggunakan teknik non tes.

Penilaian non test merupakan pengamatan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang dapat diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen non test yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa Observasi, angket, skala sikap dan lain-lain.

1) Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaan PTK

Tabel 3.8

## Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber : Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:25)

**Kriteria Penskoran**  
 Skor 5 : Sangat Baik  
 Skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang  
 Skor 1 : Sangat Kurang

**Kualifikasi :**  
 A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik  
 B = 2,75 – 3,49 = Baik  
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup  
 D = <2,00 = Kurang

**Tabel 3.9**  
**Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber : Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:26)

Kriteria Penskoran  
 Skor 5 : Sangat Baik  
 Skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang  
 Skor 1 : Sangat Kurang

Kualifikasi :  
 A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik  
 B = 2,75 – 3,49 = Baik  
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup  
 D = <2,00 = Kurang

### Kisi-kisi Pedoman Angket Rasa Ingin Tahu

Hari/Tanggal :

Kelas :

No. Absen :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah Pertanyaan dengan sejujurnya
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya
3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

No	Keterangan
5=	Sangat Sering (SS), Jika sangat sering melakukan sesuai pernyataan
4=	Sering (S), Jika melakukan sesuai pernyataan dan tidak melakukannya dengan sangat sering
3=	Kadang (K), Jika kadang melakukan dan sering tidak melakukan
2=	Jarang (J), Jika melakukan hanya untuk satu atau tiga kali melakukan
1=	Tidak Pernah (TP), Jika tidak melakukan sesuai pernyataan

**Tabel 3.10**  
**Kisi-kisi Pedoman Angket Rasa Ingin Tahu**

No	Aspek	Indikator	Item /Soal	Skor					Jumlah Soal
				SS	S	K	J	TP	
1	Keinginan untuk berinteraksi dalam diri siswa	Tertarik pada materi yang akan di ajarkan  Penasaran pada materi yang akan di ajarkan  Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran	1,2,3						3
2	Keinginan untuk mengenal atau mengetahui	Mempertanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan  Menggunakan semua Panca indera untuk mengenal/mengetahui suatu objek/benda  Melakukan percobaan terhadap suatu objek / benda yang terkait dengan materi yang diajarkan	4,5,6						3
3	Keinginan untuk memahami	melakukan penyelidikan untuk mencari jawaban atas pertanyaan mengenai materi pembelajaran  Diskusi bersama teman  Mencari buku,gambar, objek lain terkait matri yang diajarkan untuk memperoleh pengetahuan baru baru	7,8,9,10						4
Jumlah									10

Sumber: Linda Afriani (2017:72)

**Tabel 3.11**  
**Lembar Angket Rasa Ingin Tahu**

No	Aspek	Soal	Skor				
			SS	S	K	J	TP
1	Keinginan untuk berinteraksi dalam diri siswa	<p>Saya tertarik pada materi yang akan diajarkan</p> <p>Saya penasaran pada materi yang akan diajarkan</p> <p>Saya bertanya kepada Guru dan teman tentang materi pelajaran</p>					
2	Keinginan untuk mengenal atau mengetahui	<p>Saya membuat pertanyaan tentang materi yang diajarkan</p> <p>Saya bersemangat dalam praktikum dan diskusi</p> <p>Saya dapat melakukan percobaan secara mandiri</p>					
3	Keinginan untuk memahami	<p>Saya melakukan penyelidikan untuk mencari jawaban atas pertanyaan mengenai materi pembelajaran</p> <p>Saya senang belajar dengan cara berdiskusi dengan teman</p> <p>Saya senang berbagi informasi dengan teman</p> <p>Saya bersemangat mencari buku, gambar atau objek lain terkait materi yang diajarkan untuk memperoleh pengetahuan baru</p>					

Sumber: Linda Afriani (2017:73)

## D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Ada beberapa format penilaian sebagai berikut:

### 1. Analisis Hasil Tes

Data dari hasil yang dilakukan saat proses pembelajaran yang akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif. Data tersebut dapat memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{skor} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{banyak soal}} \times \text{bobot seluruh soal}$$

$$\text{konversi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

#### Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
3,3 - 4,0	A
2,5 - 3,2	B
1,7 - 2,4	C
0,9 - 1,6	D
0,1 - 0,8	E

Sumber: Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:29)

### 2. Analisis Hasil Observasi

- a. Analisis data hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 =$$

- b. Analisis data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 =$$

### 3. Analisis Hasil Angket Rasa Ingin Tahu

Pada pengolahan data ini peneliti menggunakan penilaian skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penilaian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, Kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh peneliti melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta rasa ingin tahu belajar siswa pada saat didalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini temukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak

tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki.

Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Neglasari 4 Bandung.
- b. Permintaan izin dan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Neglasari 4 Bandung.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.
- e. Permintaan izin Kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung
- f. Memilih model yang sesuai dengan pembelajaran tematik tema 1 subtema 2.
- g. Menelaah kurikulum 2013.
- h. Menelaah materi pembelajaran tematik tema 1 subtema 2.
- i. Menyusun perangkat pembelajaran, yaitu;
  - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Silabus
  - 3) Lembar pre test dan post test, LKS, bahan dan media pembelajaran
- j. Menyusun instrument penelitian, yaitu;
  - 1) Angket rasa ingin tahu siswa
  - 2) Lembar penilaian hasil belajar
  - 3) Lembar observasi rasa ingin tahu belajar siswa
  - 4) Lembar penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran

## 2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *discovery learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus tindakan dalam pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

- a. Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- b. Guru mengarahkan siswa kearah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- c. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- d. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
- e. Memberikan angket rasa ingin tahu belajar kepada siswa.
- f. Guru menyampaikan tema subtema pembelajaran
- g. Guru menyampaikan materi tema 1 Indahya Kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.
- h. Guru memberikan soal pretest kepada siswa.
- i. Mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- j. Guru menyampaikan materi yang harus dikuasai dengan mengaitkan materi dengan dunia nyata atau pengalaman siswa.
- k. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan gambar yang telah disediakan guru.
- l. Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok masing-masing 5 orang.
- m. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dengan pernyataan yang telah disediakan
- n. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- o. Mengadakan pos test secara individu, tes ini dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran.
- p. Membuat suatu kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

### **3. Pengamatan**

Adapun kegiatan pengamatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi rasa ingin tahu belajar siswa pada saat proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat rasa ingin tahu belajar siswa pada pembelajaran tematik.
- b. Mengamati kemampuan berfikir siswa dalam mengerjakan soal pretest, pos test dan LKS.

### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya.